

Menjadi Tamu Rasulullah ﷺ : Adab Ziarah ke Masjid Nabawi

Masjid Nabawi bukan sekadar tempat ibadah, tetapi titik sentral kecintaan umat Islam kepada Rasulullah ﷺ. Setiap Muslim yang berkunjung ke Madinah seolah menjadi tamu Nabi ﷺ —sebuah kehormatan yang mengandung tanggung jawab besar untuk menjaga adab, akhlak, dan kesadaran ruhani. Ziarah ke Masjid Nabawi bukan ritual biasa, melainkan perjalanan hati yang penuh makna. Artikel ini akan membahas panduan lengkap adab dan tata cara ziarah ke Masjid Nabawi, agar setiap langkah di kota suci ini menjadi amal yang bernilai tinggi.

Kedudukan Masjid Nabawi dalam Islam

Masjid Nabawi adalah masjid kedua yang dibangun dalam Islam, setelah Masjid Quba. Keutamaannya sangat besar. Dalam sebuah hadits shahih, Rasulullah ﷺ bersabda: “Salat di masjidku lebih utama daripada seribu salat di masjid lainnya, kecuali Masjidil Haram.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Masjid ini bukan hanya tempat ibadah, tetapi pusat dakwah, pendidikan, dan pemerintahan pada masa Nabi ﷺ. Bahkan hingga hari ini, keberadaannya menjadi sumber keberkahan bagi seluruh umat Islam. Ziarah ke Masjid Nabawi adalah bagian dari sunah yang dianjurkan, bukan wajib seperti ibadah haji, tetapi sangat disarankan karena mengandung keutamaan besar dalam sejarah dan spiritualitas Islam.

Niat dan Adab Memasuki Kota Madinah

Saat seorang Muslim memasuki Madinah, niat yang tulus harus ditanamkan: menghormati Nabi ﷺ dan meneladani beliau, bukan semata-mata untuk berwisata atau sekadar mengambil gambar. Adab utama yang harus dijaga adalah menundukkan hati, menahan lisan, dan menghindari perilaku yang merusak ketenangan kota suci ini. Kota Madinah memiliki atmosfer khas: damai, teduh, dan penuh ketenangan. Suasana ini harus dijaga oleh setiap peziarah. Perbanyak istighfar dan shalawat sejak memasuki kota, dan tanamkan rasa hormat yang mendalam karena kita berada di tanah yang pernah dipijak oleh manusia terbaik sepanjang masa.

Tata Cara Berziarah ke Makam Nabi ﷺ

Salah satu tujuan utama ziarah ke Masjid Nabawi adalah mengunjungi makam Rasulullah ﷺ. Makam ini terletak di dalam masjid, di sisi timur Raudhah. Tata cara ziarah yang benar adalah sebagai berikut:

Datang dengan tenang dan penuh hormat, tanpa bersuara keras.

Berdiri menghadap ke arah wajah Rasulullah ﷺ , lalu mengucapkan salam: “Assalāmu ‘alaika ayyuhan-Nabiyyu wa rahmatullāhi wa barakātuh.”

Lanjutkan memberi salam kepada Sayyidina Abu Bakar dan Umar yang dimakamkan bersebelahan.

Perlu ditekankan bahwa ziarah ke makam Nabi bukan untuk meminta atau berdoa kepada beliau, tapi untuk menyampaikan salam dan menunjukkan rasa cinta. Doa tetap ditujukan hanya kepada Allah ﷻ . Hindari berdesakan, berdoa sambil menempelkan tangan ke dinding, atau hal-hal yang dilarang oleh syariat.

Hal-Hal yang Dilarang Selama Berada di Masjid Nabawi

Masjid Nabawi adalah tempat yang penuh berkah, sehingga menjaga adab sangat penting. Beberapa hal yang perlu dihindari oleh jamaah:

Mengangkat suara tinggi, baik saat bicara maupun saat berdoa.

Memotret berlebihan, terutama di area Raudhah dan makam Rasulullah ﷺ .

Bersikap tergesa-gesa, misalnya saling dorong demi masuk Raudhah.

Membawa barang berlebihan yang mengganggu ketertiban masjid.

Perilaku buruk seperti marah, berbicara sembarangan, atau mengganggu jamaah lain dapat mengurangi pahala ibadah, bahkan merusak pengalaman spiritual. Masjid ini adalah tempat untuk tafakur, dzikir, dan menenangkan hati, bukan untuk pamer atau mengejar konten media sosial.

Shalat dan Dzikir yang Dianjurkan di Masjid Nabawi

Selain shalat wajib berjamaah, Masjid Nabawi sangat dianjurkan untuk dijadikan tempat shalat sunnah dan memperbanyak dzikir. Keutamaan salat di sini seribu kali lipat dibanding masjid biasa, kecuali Masjidil Haram. Di antara amalan yang dianjurkan:

Shalat tahiyatul masjid saat masuk

Shalat sunnah rawatib dan duha

Membaca Al-Qur’an secara tartil dan khusyuk

Berzikir dan memperbanyak shalawat

Bagi jamaah yang sudah selesai beribadah, duduk di dalam masjid untuk bermunajat atau sekadar tafakur menjadi ladang pahala luar biasa. Suasana Masjid Nabawi memberikan ketenangan yang sulit ditemukan di tempat lain, dan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Meresapi Suasana Spiritual Saat Berada di Raudhah

Raudhah adalah salah satu tempat paling mulia di dunia. Rasulullah ﷺ bersabda: “Antara rumahku dan mimbarku terdapat taman di antara taman-taman surga (Raudhah).”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Raudhah menjadi tempat favorit jamaah untuk berdoa karena diyakini sebagai tempat mustajab. Namun, karena terbatasnya tempat dan banyaknya jamaah, kesabaran dan akhlak mulia sangat diperlukan. Jangan saling dorong atau mengganggu jamaah lain. Datanglah dengan hati bersih, tidak memaksakan diri, dan perbanyak doa serta shalat dua rakaat dengan khushyuk.

Banyak jamaah menangis di Raudhah bukan karena semata suasana, tetapi karena merasakan kedekatan dengan Nabi ﷺ, mengenang perjuangan beliau, dan menyadari bahwa berada di tempat ini adalah anugerah besar yang tidak semua Muslim bisa rasakan.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes "YouTube" with a play button icon, "Umrah BersamaMu" in large white letters, "Official Youtube Video", "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!